PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Selasa Tanggal: 11 Agustus 2015 Halaman: 13

Penjualan Daging Sapi di Yogya Normal

YOGYA, TRIBUN - Di beberapa daerah di Indonesia, stok daging sapi menipis dan harga yang menjulang tinggi berujung pada aksi mogok para pedagang daging sapi. Namun hal tersebut tidak terjadi di wilayah Kota Yogyakarta. Para pedagang daging sapi di sejumlah pasar besar di Kota Yogyakarta masih berjualan daging seperti biasa.

Salah satu penjual daging sapi di Pasar Beringharjo, Ponirah mengatakan saat ini daging sapi di wilayah Yogyakarta masih normal. Pasokan tidak ada masalah. Harga daging sapi masih dipatok sekitar Rp110 ribu per kilogram. Harga itu belum berubah sejak Leba-

■ Bersambung ke Hal 14

Penjualan Daging

Sambungan Hal. 13

ran lalu.

"Harga daging sempat mencapai Rp120 ribu (per kilogram), tapi sekarang sudah mulai bertahan di angka Rp110 ribu. Jadi harga saat ini masih lebih murah," ujarnya, Senin (10/8).

Dalam sehari, imbuhnya, ia mengaku bisa menjual satu kuintal daging sapi atau setara dengan satu ekor sapi. Ponirah mengungkapkan ia sudah memiliki pelanggan tetap, jadi jarang sekali daging sapi miliknya tidak laku terjual.

"Kalaupun tidak laku terjual, biasanya saya jual ke pengusaha katering. Tetapi itu jarang sekali, karena biasanya dalam sehari selalu habis," jelasnya.

Selain harga yang masih normal, pasokan daging dari tempat pemotongan hewan juga masih normal. Ia sendiri mengaku mengambil pasokan dari Piyungan dan stoknya selalu mencukupi. Sehingga meski di daerah lain terjadi gejolak, maka tidak demikian di Yogyakarta.

Penjual daging lainnya, Yati, juga mengungkapkan hal yang sama. Menurutnya, penjualan daging sapi memang tidak terlalu bagus namun masih terbilang normal. Ia menjual daging sapi sekitar Rp105 ribu per kilogram.

Sementara itu, data dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta memang menunjukkan harga dan stok yang normal untuk daging sapi. Hal tersebut diungkapkan Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Sri Harnani.

"Di daerah lain memang saya dengar terjadi kenaikan harga daging sapi yang cukup signifikan. Tapi kalau di Kota Yogyakarta sendiri masih terpantau normal. Kami pun terus melakukan pantauan harga setiap harinya," kata Nanik saat ditemui di kantornya.

Berdasarkan hasil pantauan tim Bidang Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta di Pasar Beringharjo pada Senin (10/8), harga daging sapi kualitas I Rp110 ribu, daging sapi kualitas II Rp105 ribu, dan daging sapi kualitas III Rp100 ribu dan ada pula yang hanya Rp98 ribu.

Nanik juga menjamin, stok daging sapi di Kota Yogyakarta masih akan terus tercukupi. Sebab pasokan dari Bantul dan luar kota seperti Boyolali masih berjalan lancar. Namun pihaknya akan terus melakukan pantauan agar harga kebutuhan bahan pokok, termasuk daging terus stabil.

Di beberapa daerah seperti Jakarta dan sekitarnya, harga daging sapi bisa mencapai Rp120 ribu hingga Rp130 ribu per kilogram. Para pedagang daging sapi pun memilih untuk mogok berjualan agar tidak terus merugi.

Aksi mogok pedagang daging di Jakarta dan sekitarnya akibat harga yang meroket juga tidak berpengaruh di Gunungkidul. Meski harga daging relatif mahal, para pedagang tetap berjualan seperti biasanya.

Saat ini harga daging sapi di Gunungkidul relatif stabil di kisaran Rp120 ribu per kilogram. Harga itu bertahan sejak Lebaran lalu dan belum berubah. Di Bantul para pedagang sapi yang tergabung di paguyuban Segoroyoso mengaku belum berencana melakukan aksi mogok. **(tiq/has/apr/ang)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005